

Kesehatan Kota Sorong, khususnya bagian gizi serta paket PMT tidak hanya diberikan pada balita sasaran, melainkan anggota keluarga yang lain juga ikut mengkonsumsi. ⁴⁾

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan: “Bagaimana pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pemulihan (PMT-P) pada balita gizi buruk di Puskesmas Malawei dan Puskesmas Klasaman Kota Sorong Propinsi Papua Barat?”

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pemulihan (PMT-P) pada balita gizi buruk di Puskesmas Malawei dan Puskesmas Klasaman Kota Sorong Propinsi Papua Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengevaluasi *input* (tenaga, dana, sarana, bahan, dan metode) dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pemulihan (PMT-P) pada balita gizi buruk di Puskesmas Melawei dan Puskesmas Klasaman Kota sorong Propinsi Papua Barat pada bulan Mei-Juli 2010.
- b. Untuk mengevaluasi proses (perencanaan, penggerakan dan pelaksanaan, serta pengawasan pengendalian dan penilaian) dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pemulihan (PMT-P) pada balita gizi buruk di Puskesmas Melawei dan Puskesmas Klasaman Kota sorong Propinsi Papua Barat Mei-Juli 2010.
- c. Untuk mengevaluasi *output* (jumlah balita gizi buruk) pada dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan pemulihan (PMT-P) pada balita gizi buruk di Puskesmas Melawei dan Puskesmas Klasaman Kota sorong Propinsi Papua Barat pada bulan Mei-Juli 2010.

C. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Sorong

Sebagai bahan kajian dalam menentukan peningkatan tenaga pelaksana gizi yang bertugas di Puskesmas Malawei dan Puskesmas Klasaman Kota Sorong.

2. Bagi Instansi Pendidikan (MIKM)

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam proses pembelajaran mahasiswa manajemen kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman tentang ilmu yang telah diberikan khususnya mengenai pemberian makanan tambahan pemulihan pada balita gizi buruk

D. KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penelitian ini merupakan matriks yang memuat peneliti, judul penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian (Tabel 1.1).

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Hasil
Hermawan (2007) 8)	Evaluasi Dampak Program Perbaikan Gizi Melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk di Puskesmas Ngoresan Surakarta	penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan model CIPP (Context, Input, Process, Product)	Mayoritas kelompok sasaran yang mendapat supply makanan mengalami peningkatan status kesehatan dan gizi dan program ini mampu memberikan peningkatan pengetahuan, kepedulian, dan pengawasan anak menuju keluarga gizi seimbang
Sularmin (2008)9)	Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Terhadap Perubahan Indeks Antropometri Anak Gizi Buruk Dan Gizi Kurang Umur 23-36 Bulan (Studi di Puskesmas Meranti Kabupaten Merangin Provinsi Jambi) Tahun 2008	Jenis Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental Research) dengan rancangan pre-test dan post-test menggunakan kelompok pembanding (kontrol).	Pada kelompok intervensi terjadi peningkatan rerata nilai skor Z BB/U sebesar 0,47+0,009 dan pada kelompok kontrol sebesar 0,29+0,052. Sedangkan peningkatan rerata nilai skor Z BB/TB pada kelompok intervensi adalah sebesar 1,10+0,063 dan pada kelompok kontrol sebesar 0,82+0,081.
Ariani, D., Ratnayani dan Anwar (2007) 10)	Program Pemberian Makanan Tambahan Bahan Makanan Campuran (PMT-BMC) Berbasis Tempe Untuk Perbaikan Dan Peningkatan Gizi Balita di Cipete Selatan Tahun 2007	Jenis penelitian eksperimen	Adanya peningkatan berat badan rata-rata 0,7 - 0,875 kg serta perbaikan status gizinya. Kegiatan ini disamping memperbaiki status gizi balita juga memuat usaha peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di daerah tersebut

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada tempat penelitian, tahun penelitian dan metode penelitian. Penelitian Andhi Baro Hermawan dilakukan di Puskesmas Ngoresan Surakarta pada tahun 2007 dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode evaluasi dengan pendekatan CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian Sularmin dilakukan di *Puskesmas Meranti Kabupaten Merangin Provinsi Jambi pada tahun 2008* dengan metode yang digunakan adalah eksperimen semu. Penelitian Dini Ariani, Ratnayani dan M. Anwar dilakukan di Cipete Selatan dengan metode. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kota Sorong Propinsi Papua Barat pada tahun 2010 dengan metode penelitian yang digunakan adalah evaluasi dengan pendekatan sistem.

E. RUANG LINGKUP

1. Waktu

Penelitian direncanakan dari bulan Mei- Juli 2010.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Malawei dan Puskesmas Klasaman Kota Sorong Propinsi Papua Barat.

3. Materi

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kesehatan masyarakat khususnya di bidang gizi.